

**PENILAIAN DIRI DAN INTERAKSI NEGATIF SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB
KETIDAKBERDAYAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH
(Studi pada Program Pemberdayaan Sosial Melalui Sistem Panti di Balai
Pemberdayaan Sosial Bina Remaja)**

Wina Desi Fitriana W¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan terhadap faktor penyebab ketidakberdayaan pada remaja putus sekolah yang mengikuti program pemberdayaan sosial melalui sistem panti di Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja (BPSBR) Provinsi Jawa Barat. Adapun tujuan dari penelitian yang dirumuskan ini yaitu untuk: 1) Mengungkap data tentang gambaran penilaian diri dan interaksi negatif sebagai faktor penyebab ketidakberdayaan remaja putus sekolah pada lingkungannya. 2) Mengetahui apakah penilaian diri dan interaksi negatif sebagai faktor penyebab ketidakberdayaan remaja putus sekolah. 3) Mengungkap data tentang harapan remaja putus sekolah setelah mengikuti program pemberdayaan sosial melalui sistem panti di Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari konsep diri, penilaian diri, konsep interaksi sosial, konsep pemberdayaan dan ketidakberdayaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada 115 remaja putus sekolah, wawancara kepada pengelola program pemberdayaan dan observasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperkuat dengan persentase dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan 1) gambaran penilaian diri negatif terutama penilaian diri pada daya tarik fisik yang membuat ketidakberdayaan pada diri remaja putus sekolah dan interaksi negatif melalui penilaian sosial terhadap diri remaja putus sekolah yaitu ketidakberdayaan karena sulit untuk mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan. 2) Benar bahwa penilaian diri dan interaksi negatif sebagai salah satu faktor penyebab ketidakberdayaan remaja putus sekolah pada program pemberdayaan sosial melalui sistem panti di BPSBR. 3) Harapan remaja putus sekolah setelah mengikuti program pemberdayaan sosial melalui sistem panti adalah tingginya harapan keberdayaan dalam berbagai aspek terutama harapan keberdayaan pada keterlibatan dalam keputusan-keputusan rumah tangga dan harapan keberdayaan pada kesadaran hukum dan politik merupakan harapan para remaja putus sekolah setelah mengikuti program pemberdayaan sosial melalui sistem panti di Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja.

Kata Kunci: Ketidakberdayaan, Penilaian Diri, Interaksi Negatif dan Remaja Putus Sekolah.

**SELF ASSESSMENT AND NEGATIVE INTERACTIONS AS A FACTORS OF
CAUSES POWERLESSNESS YOUTH DROP OUT OF SCHOOL
(Study On Social Empowerment Through Nursing Systems at the Center of Social
Development Youth Empowerment)**

Wina Desi Fitriana W¹

Abstract

This research was conducted on the causes of powerlessness on youth drop out of school that following empowerment program through a system of social institutions in Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja (BPSBR) of West Java Province. The purpose of this research is formulated to : 1) Uncover the data about the image of self-assessment and negative interactions as factors causing dropout helplessness on the environment. 2) Determine whether the self-assessment and negative interactions as factors causing dropout helplessness. 3) Revealing data on adolescents's hope after participating in the program through a system of social empowerment parlors in Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja.

The theory that used in this study consisted of a self-concept, self-assessment, the concept of social interaction, the concept of empowerment and powerlessness. This research method is used a descriptive method with a qualitative approach. The collected data techniques is used in the form of a questionnaire that given to 115 adolescents drop out of school, interviews with program managers while empowering and observation, data analysis techniques that used to describe data that is reinforced by the percentage and conclusion.

Based on the results of the data analysis is concluded 1) picture of the negative self-assessment, self-assessment primarily on physical attraction that makes powerlessness to self dropout and negative interactions through self- assessment of the social dropout is powerlessness because it is difficult to express the feelings that are being felt. 2) It is true that self-assessment and negative interactions as one of the causes of powerlessness dropout on social empowerment programs through homes system in BPSBR. 3) After following social empowerment through home system, be expected that adolescents drop out of school is have a high expectations in many aspects, especially empowerment expectations on involvement in household decision - making and empowerment expectations on legal and political. That is adolescents drop out's hope after completing empowerment social programs through homes system in Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja.

Keywords : Powerlessness, Self Assessment, Negative Interaction and Youth Dropout.